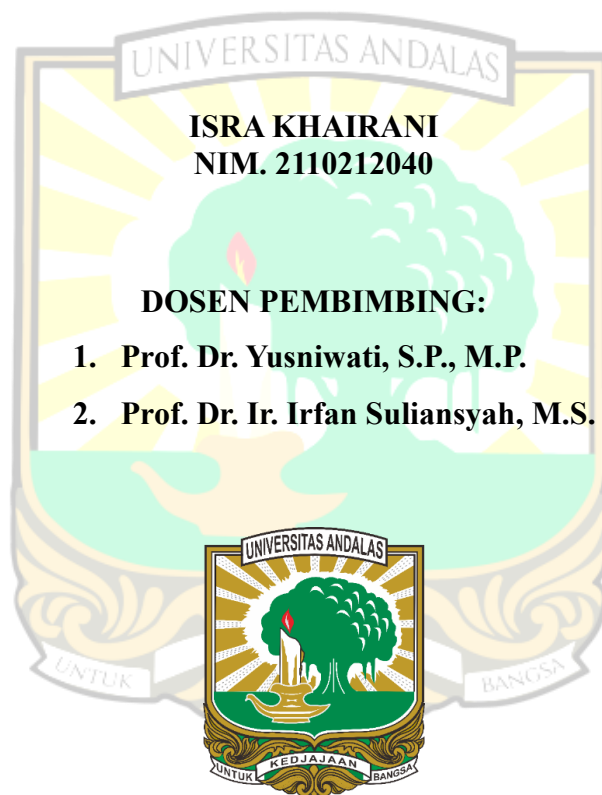


**PENGARUH BEBERAPA DOSIS KOMBINASI PUPUK
KANDANG SAPI DAN AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN
DAN HASIL TANAMAN KENTANG (*Solanum tuberosum* L.)
VARIETAS GRANOLA**

SKRIPSI

Oleh



**ISRA KHAIRANI
NIM. 2110212040**

DOSEN PEMBIMBING:

- 1. Prof. Dr. Yusniwati, S.P., M.P.**
- 2. Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, M.S.**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

PENGARUH BEBERAPA DOSIS KOMBINASI PUPUK KANDANG SAPI DAN AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) VARIETAS GRANOLA

Abstrak

Tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan komoditas hortikultura yang menjadi bahan pangan alternatif sebagai sumber karbohidrat selain gandum, padi, dan jagung. Konsumsi kentang meningkat, namun produksinya menurun akibat alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non-pertanian, menyebabkan menyusutnya luas areal tanam kentang secara signifikan. Pemanfaatan lahan bukaan baru pada daerah perbukitan hingga pada lahan-lahan marginal dengan penggunaan kombinasi pupuk kandang sapi dan ayam diharapkan dapat meningkatkan produksi kentang. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis kombinasi pupuk kandang sapi dan ayam terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang varietas Granola. Penelitian ini telah dilaksanakan di lahan yang berlokasi di Pusat Alih Teknologi dan Pengembangan Kawasan Pertanian (PATPKP) Universitas Andalas, Kabupaten Solok pada bulan Oktober 2024 – Februari 2025. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) satu faktor dengan 5 perlakuan yang masing – masing perlakuan diulang sebanyak 4 kali yaitu 0 ton/ha, 5 ton/ha, 10 ton/ha, 15 ton/ha, 20 ton/ha. Data dianalisis menggunakan aplikasi STAR® dengan uji F pada taraf 5 %. Data yang berpengaruh nyata dilakukan uji lanjut Duncan's Multiple Range Test (DMRT) pada taraf 5 %. Hasil penelitian menunjukkan pemberian kombinasi pupuk kandang sapi dan ayam dengan dosis 5 ton/ha merupakan dosis terbaik pada peubah tinggi tanaman, jumlah umbi per tanaman, bobot umbi per tanaman, bobot umbi per petak, dan bobot umbi per hektar.

Kata kunci: Hortikultura, Konsumsi, Lahan, Produksi, Umbi

THE EFFECT OF SEVERAL COMBINATION DOSES OF COW AND CHICKEN MANURES ON THE GROWTH AND YIELD OF POTATO (*Solanum tuberosum* L.) GRANOLA VARIETY

Abstract

Potato (*Solanum tuberosum* L.) is a horticultural commodity that is an alternative food source of carbohydrates besides wheat, rice, and corn. Potato consumption is increasing, but its production is decreasing due to the conversion of agricultural land to non-agricultural land, causing a significant reduction in the area of potato planting. Utilization of newly opened land in hilly areas to marginal lands with the use of a combination of cow and chicken manures is expected to increase potato production. This study aims to obtain the best combination dose of cow and chicken manures on the growth and yield of Granola variety of potato plants. This study was conducted in land located at the Center for Technology Transfer and Agricultural Area Development (PATPKP) Andalas University, Solok Regency from October 2024 to February 2025. This study used a Completely Randomized Design (CRD) with one factor with 5 treatments, and four replications, namely 0 tons/ha, 5 tons/ha, 10 tons/ha, 15 tons/ha, 20 tons/ha. Data were analyzed using the STAR® application with an F test at a 5% level of significant effect, followed by a DMRT test at the same level. The results showed that the combination of cow and chicken manures at a dose of 5 tons/ha was the best dose for the variables of plant height, number of tubers per plant, tuber weight per plant, tuber weight per plot, and tuber weight per hectare.

Keywords: Consumption, Horticulture, Land, Production, Tubers

